

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP
PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**

Oleh:

ADJI SULAIMAN TANJUNG

NIM 0502162058

Program Studi

AKUNTANSI SYARIAH



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP
PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana (S1) Pada Jurusan Akuntansi Syariah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN

Sumatera Utara



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Adji Sulaiman Tanjung**
Nim : 0502162058
Tempat/Tanggal Lahir : Batu Ajo, 20 September 1997
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Karya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, Juni 2020
Yang membuat pernyataan

Materai
6000

Adji Sulaiman Tanjung

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP
PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**

Oleh:

Adji Sulaiman Tanjung

Nim. 0502162058

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Pada Program Studi Akuntansi Syariah

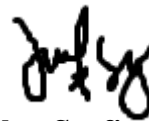
Medan, Juni 2020

Pembimbing I



Dr. Nurlaila, M.A
NIDN. 2021057503

Pembimbing II



Laylan Syafina, M.Si
NIDN. 2027089103

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

Hendra Harmain, SE, M.Pd
NIDN. 2010057302

ABSTRAK

Adji Sulaiman Tanjung, 2020. Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Di bawah bimbingan Pembimbing Skripsi I oleh Ibu Dr. Nurlaila, M.A dan Pembimbing Skripsi II oleh Ibu Laylan Syafina, M.Si.

Sebagaimana kita ketahui pada Bursa Efek Indonesia ada banyak perusahaan yang bertujuan untuk mendatangkan investor ke perusahaannya. Dengan itu, perusahaan harus mengungkapkan laporan keuangan perusahaan. Hal itu dapat dilihat dari laporan kinerja laporan keuangan perusahaan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Namun demikian, pengungkapan dapat dilihat dari tingkat *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on assets* dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Sampel pada penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2018. Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh sebesar 2,980 dengan tingkat signifikan yang diperoleh sebesar 0,005 terhadap pengungkapan. Dan *Return On Assets* berpengaruh sebesar 15,339 dengan tingkat signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 terhadap pengungkapan. Secara simultan *Current Ratio* dan *Return On Assets* berpengaruh terhadap pengungkapan sebesar 120,793 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Sedangkan dari hasil koefisien determinan (R^2) menunjukkan pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* berpengaruh sebesar 0,852 terhadap pengungkapan. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 85,2% pengungkapan dipengaruhi oleh *Current Ratio* dan *Return On Assets*. Sedangkan sisanya sebesar 14,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Return On Assets*, Pengungkapan

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan nikmat berupa Iman, Islam dan juga kesehatan serta kekuatan kepada penulis, walaupun dengan langkah tertatih-tatih dan jalan penuh lika liku dimasa pandemi covid-19 ini. Namun, dengan penuh keyakinan dan ridho Allah Subhanahu wa ta'ala sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sembari dengan senantiasa berdo'a semoga kita semua termasuk orang-orang yang diberkahi-Nya. Selanjutnya shalawat dan salam disampaikan kepada Rasul Al-Amin Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam yang telah membawa kita dari zaman jahiliah ke zaman ilmiah, dari zaman tak beradab ke zaman penuh adab dan yang membawa risalah Islam berupa ajaran yang hak lagi sempurna bagi manusia dan seluruh penghuni alam ini.

Untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, maka penulis menyusun skripsi ini dengan judul "**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN ANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**".

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan maupun hambatan, namun berkat adanya bantuan dari berbagai pihak dan izin dari Allah Subhanahu wa ta'ala, maka segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat penulis hadapi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih terkhusus kepada orangtua saya tercinta yang sudah membesarkan saya dari kecil hingga sekarang yaitu ayahku **Burhanuddin Tanjung** dan mamakku **Siti Salmah** yang selalu mendo'akan, mendukung juga selalu menjadi motivasi dan inspirasi serta semangat terbesar

penulis untuk terus melangkah dan melupakan lelah demi berjuang di jalan Allah Subhanahu wa ta'ala.

Untuk itu melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Andri Soemitra, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Hendra Harmain, SE, M.Pd selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ibu Kusmilawaty, SE, Ak, M.Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Nurlaila, M.A selaku Pembimbing Skripsi I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan masukan, bimbingan, arahan dan saran-saran yang baik dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas motivasi yang membantu penulis lebih percaya diri untuk terus menyelesaikan skripsi ini juga kesabarannya dalam membimbing penulis selama ini, semoga amal kebaikan Ibu dibalas Allah Subhanahu wa ta'ala.
6. Ibu Laylan Syafina, M.Si selaku Pembimbing Skripsi II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan masukan, bimbingan, arahan dan saran-saran yang baik dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas motivasi yang membantu penulis lebih percaya diri untuk terus menyelesaikan skripsi ini juga kesabarannya dalam membimbing penulis selama ini, semoga amal kebaikan Ibu dibalas Allah Subhanahu wa ta'ala.
7. Bapak Pangondian Harahap yang sudah saya anggap sebagai abang sendiri yang telah banyak memberikan motivasi, inspirasi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga amal kebaikan bapak dibalas Allah Subhanahu wa ta'ala.

8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, terima kasih atas warisan ilmu dan curahan pengetahuan yang secara ikhlas telah mendidik dan mengajarkan ilmu kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
9. Terkhusus kakak-kakak tercinta, tersayang, terkece, terheboh Resmiati Tanjung, Desi Ariati Tanjung, Meita Armus Tanjung, Hilda Farez Agustin Tanjung dan adik-adik ter the best Alwi Duta Sulaiman Tanjung, Rahadi Sulaiman Tanjung sebagai salah satu penyemangat penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Amang boru Hesdi Harahap dan Unde Imah Tanjung yang telah memberi semangat selama ini dalam penulisan skripsi kepada penulis.
11. Keluarga besar Akuntansi Syariah angkatan 2016 terkhusus kelas B yang selama ini telah berjuang bersama selama masa perkuliahan, yang telah memberikan semangat, motivasi dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Partner saya Afrahul Fadhillah Harahap yang selalu memberi semangat, motivasi, keberanian dan memberi tahu apa apa yang perlu dan memberi arahan kepada penulis. Semoga kita bahagia dunia dan akhirat. Aaamiin.
13. Sahabat seperjuangan di Masjid Nurul Muslimin bang Irfandi selian, Abdul Rajab Simbolon, Munirsyah Simatupang, Imam, dan Surahman. Terima kasih selama kuliah jadi rekan terbaik, tidur susun gembung bareng, bersihkan kamar mandi, teman belanja terutama pas mau lebaran wkwk. Semoga pertemanan kita kekal dunia dan akhirat. Aaamiin.
14. Kerabat saya bang anjas sekeluarga, lek mujiman, dan pak boss. Terima kasih telah memberi semangat selama ini dan telah baik hati serta mendidik saya selama di Masid Nurul Muslimin. Semoga persaudaraan ini kekal sampai Jannah-Nya Allah Subhana wa ta'ala. Aamiin.
15. Sahabat saya yang sudah seperti saudara yaitu Fauzan Fadly Rit, Kamto Arianto, Suhendrik, Hendra Syahputra kawan seperjuangan dari ma'had sampek sekarang serta M. Hafiz Pasaribu, Dimas Flat, Ogek, Dangdoet, Zemek, Mukidi, Sakban

Banteng, Muhajir, Ojak (bok joo), Karin, Pury, Hana, Ninda, Fitri Tete, dan Atika yang sering membully dan mengganggu penulis, tetapi best friend nih. Semoga persaudaraan ini kekal sampai Jannah-Nya Allah Subhana wa ta'ala. Aamiin.

16. Teman-teman Magang Hafiz Pasaribu, Wilda Mei Rina Manurung (sikampung), Khoirunnisa Kekalenate, Ricca Utari Putri (aunty). Terima kasih sudah saling berbagi ilmu, memberitahu apa apa yang perlu dan memberikan arahan juga masukan yang membangun, serta memberi semangat yang tak henti. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah Subhana wa ta'ala. Aamiin
17. Teman-teman KKN Kelompok 110 Kec. Pulau Rakyat Desa Pulau Rakyat Tua. Terlebih Toyos dan Ulfa cs terima kasih atas kesan dan pesan selama 1 bulan kebersamaan menyelesaikan satu dari 3 tri darma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang mendukung serta banyak membantu penulis mengumpulkan data dan informasi untuk penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis panjatkan do'a agar seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga atas bantuan dan amal baiknya mendapatkan pahala dari Allah Subhanahu wa ta'ala. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun penulis berikutnya, dan juga pembaca dimasa yang akan datang. Sekali lagi penulis ucapkan ribuan terima kasih.

Medan, Juni 2020

Penulis

Adji Sulaiman Tanjung
Nim. 0502162058

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN

PERSETUJUAN.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis	9
1. Pengungkapan (<i>disclousure</i>) Laporan Keuangan.....	9
2. <i>Current Ratio</i>	14
3. <i>Return On Assets</i>	15
4. Laporan Keuangan	16
a. Pengertian Laporan Keuangan	16
b. Tujuan Laporan Keuangan.....	17
5. Penyajian Laporan Keuangan	18
a. Laporan Posisi Keuangan.....	18

b. Komponen Utama	19
B. Penelitian Sebelumnya	30
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesa.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Data Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Defenisi Operasional.....	41
G. Teknik Analisa Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	50
B. Deskripsi Data Penelitian	51
C. Statistik Descriptive	52
D. Uji Asumsi Klasik	53
1. Uji Normalitas	53
2. Uji Multikolinearitas.....	55
3. Uji Autokorelasi.....	56
4. Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	57
E. Regresi Linear Berganda	59
F. Uji Hipotesis.....	60
1. Koefesien Determinasi (R^2).....	60
2. Uji Parsial (Uji-t)	60
3. Uji Simultan (Uji-F)	62

G. Pembahasan	62
1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Pengungkapan	62
2. Pengaruh <i>Return On Assets</i> Terhadap Pengungkapan.....	62
3. Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Return On Assets</i> Terhadap Pengungkapan.....	63
 BAB V	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran-Saran.....	65
 DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data CR dan ROA Serta Kondisi Pengungkapan.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan yang akan dijadikan Sampel	39
Tabel 4.1 Data CR,ROA dan Tingkat Pengungkapan	51
Tabel 4.2 Descriptive Statistics	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data <i>Kolmogorov Smirnov</i>	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi	59
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi.....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial.....	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 4.1 Grafik Normal Plot.....	54
Gambar 4.2 Histogram.....	55
Gambar 4.3 Hasil uji <i>Heteroskedastisitas</i>	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	70
Lampiran 2 Descriptive Statistic.....	71
Lampiran 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	72
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas.....	73
Lampiran 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	75
Lampiran 6 Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	76
Lampiran 7 t Tabel.....	77
Lampiran 8 F Tabel.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pasar modal di Indonesia menjadi salah satu alternatif bagi perusahaan *go public* untuk memperoleh dana segar selain dari perbankan. Pada era persaingan yang semakin ketat serta kondisi ekonomi yang serba tidak menentu, suatu perusahaan dihadapkan pada kondisi yang mendorong mereka untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi tentang perusahaannya, terlebih lagi bagi perusahaan yang melakukan penawaran umum kepada publik atau *go public*. Salah satu sarana bagi perusahaan untuk memperoleh modal demi kelangsungan usahanya adalah melalui pasar modal. Dalam melakukan aktivitas di pasar modal para pelaku pasar mendasarkan keputusannya pada informasi yang diterimanya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang terdaftar di pasar modal diwajibkan untuk menyampaikan laporan perusahaannya kepada Badan Pengawas (Bapepam) dan Lembaga Keuangan (LK). Laporan tersebut dapat berupa laporan keuangan (*financial statement*) ataupun laporan tahunan (*annual report*). Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian integral laporan keuangan. Laporan tahunan berisi kondisi keuangan perusahaan dan informasi-informasi lain yang akan dikomunikasikan kepada pemegang saham, kreditur, *shareholder*, calon *shareholder*, dan pihak lainnya yang akan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.¹

Laporan keuangan memiliki arti yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi

¹ Hermansyah sembiring,. “ Analisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI” dalam jurnal *mediasi*, 4, (1): juni 2012, h. 68-77

para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Dikarenakan hal tersebut maka suatu laporan keuangan harus disajikan secara lengkap, dengan kelengkapan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang lengkap bagi berbagai pihak tersebut.

Sebelum melakukan investasi, investor akan menelaah secara teliti laporan keuangan yang dimiliki suatu perusahaan untuk mengetahui kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Proses pembuatan laporan keuangan tidak lepas dari kelengkapan pengungkapan (*disclosure*). Pengungkapan secara sederhana dapat didefinisikan sebagai penyampaian informasi (*the releas of information*). Laporan keuangan dikatakan lengkap apabila pengungkapannya secara menyeluruh (*full disclosure*). *Full disclosure* diartikan bahwa informasi disajikan secara penuh. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*).²

Pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) adalah pengungkapan yang dibuat oleh perusahaan mengenai informasi-informasi penting yang menyangkut aktivitas dan kondisi perusahaan secara *riil* yang bersifat wajib dan diatur dalam peraturan hukum. Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) adalah pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan diluar apa yang telah diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas.

Pengungkapan laporan keuangan oleh perusahaan merupakan *accountability* perusahaan kepada para penyedia modal yang berada diluar perusahaan dan memudahkan alokasi sumber daya untuk pemanfaatan yang paling produktif. Pengungkapan laporan keuangan dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan mengenai kebijakan akuntansi. Informasi yang diungkapkan oleh perusahaan dapat dipahami dan tidak menimbulkan salah interpretasi. Pengungkapan (*disclosure*) yang disampaikan oleh perusahaan harus benar-benar

² Tri Neliana. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan" dalam *jurnal riset Akuntansi dan Keuangan*, 5 (2): 2017, h. 1409-1422

bermanfaat, karena apabila tidak bermanfaat tujuan dari pengungkapan tersebut tidak tercapai. Apabila dikaitkan dengan laporan keuangan harus memberikan informasi serta penjelasan yang memadai mengenai hasil aktivitas suatu perusahaan. Sedangkan tujuan dari informasi adalah harus berguna dan tidak membingungkan para pengguna laporan keuangan dalam membantu pengambilan keputusan ekonomi perusahaan.

Current ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.³

Return on assets adalah rasio keuangan yang terkait dengan potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan membuahakan keuntungan atau juga laba pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham spesifik. Semakin tingginya rasio, menunjukkan semakin tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan semakin baik kinerja perusahaannya. Dengan laba yang tinggi perusahaan memiliki cukup dana untuk mengumpulkan, mengelompokkan dan mengolah informasi menjadi lebih bermanfaat serta dapat menyajikan pengungkapan yang lebih komprehensif.

Faktor-faktor dalam pengungkapan (*disclosure*) dibagi menjadi 2 (dua) yaitu faktor keuangan dan non keuangan. Faktor-faktor keuangan meliputi *likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, common stock rasio, pendapatan per share, dan margin laba bruto*. Sedangkan faktor-faktor non keuangan meliputi porsi saham publik, porsi saham asing, umur perusahaan, status perusahaan, nilai perusahaan, jenis industri, penerbitan sekuritas, waktu pendaftaran dan persentase kepemilikan manajerial.

³ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta:Prenadamedia,2010) h. 111

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Industri makanan dan minuman diprediksi akan membaik kondisinya. Hal ini terlihat semakin menjamurnya perusahaan yang bergerak di sektor industri makanan dan minuman di negara ini. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan tersebut perlu menyajikan pengungkapan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan (LK) sesuai dengan surat edaran keputusan ketua Bapepam dan LK Nomor kep-347/BL/2012 peraturan nomor VIII.G7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, terdapat 114 item. Dibawah ini disajikan tabel mengenai *current ratio*, *return on assets* serta kondisi pengungkapan laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman.

Tabel 1.1

Data *Current Ratio* dan *Return On Assets* Serta Kondisi Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 (Dalam Persen)

NO.	NAMA EMITEN	CURRENT RATIO			RETURN ON ASSET			PENGUNGKAPAN		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	ADES	163,51%	120,15%	138,77%	7,29%	4,55%	6,00%	54,38%	47,36%	51,75%
2	CEKA	218,93%	222,43%	511,30%	17,51%	7,71%	7,92%	59,64%	48,24%	50,87%
3	DLTA	760,38%	863,78%	719,82%	21,24%	20,86%	22,19%	62,28%	60,52%	63,15%
4	ICBP	240,67%	242,82%	195,17%	12,56%	11,20%	13,55%	58,77%	57,89%	59,64%
5	INDF	240,67%	150,27%	106,26%	12,56%	5,76%	5,13%	58,77%	49,12%	48,24%

6	KINO	153,68%	165,38%	150,11%	5,51%	3,38%	4,17%	48,24%	45,61%	46,49%
7	MLBI	67,95%	82,57%	77,83%	43,16%	52,67%	42,38%	70,17%	73,64%	68,42%
8	MYOR	225,01%	238,60%	265,45%	10,74%	10,93%	10,00%	57,89%	58,77%	56,14%
9	ROTI	296,22%	225,85%	357,12%	9,58%	2,96%	2,89%	57,01%	43,85%	42,98%
10	SKBM	110,72%	163,53%	138,32%	2,25%	1,59%	0,90%	41,22%	39,47%	35,96%
11	SKLT	131,53%	126,30%	122,44%	3,63%	3,61%	4,27%	46,49%	45,61%	47,36%
12	STTP	165,44%	264,08%	184,84%	7,45%	22,97%	20,39%	48,24%	63,15%	59,64%
13	TBLA	110,36%	110,90%	187,94%	4,92%	6,81%	4,67%	47,36%	48,24%	46,49%
14	ULTJ	484,36%	419,19%	439,81%	16,74%	13,72%	12,62%	59,64%	57,89%	57,01%
15	UNVR	60,56%	63,36%	74,76%	38,16%	37,04%	46,66%	67,54%	66,66%	72,80%
TOTAL		3430,06%	3459,21%	3669,94%	213,3%	205,76%	200,85%	837,64%	806,02%	806,94%
Rata-Rata		228,67%	230,61%	244,66%	14,22%	13,71%	14,34%	55,84%	53,73%	53,79%

Sumber: www.idx.co.id, diolah kembali.

Dari tabel 1.1 data diambil dari laporan keuangan perusahaan Makanan dan Minuman di BEI, kemudian peneliti mengolah kembali data yang diperoleh secara manual dan menghasilkan data seperti tabel tersebut.

Dapat dilihat rata-rata *Current ratio* (CR) setiap tahun mengalami peningkatan mulai dari tahun 2016 dengan jumlah 228,67 sampai tahun 2018 dengan jumlah 244,66. Akan tetapi, pengungkapan mengalami penurunan dari tahun 2016 yang mulanya berjumlah 55,84 menurun pada tahun 2017 dengan jumlah 53,73. Pada tahun berikutnya tahun 2018 mengalami sedikit peningkatan berjumlah 53,79. Dengan tingkat *Current ratio* yang tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan, perusahaan seperti ini seharusnya lebih cenderung melakukan pengungkapan secara sukarela yang lebih luas kepada pihak eksternal karena ingin menunjukkan perusahaan tersebut itu *kredibel*.

Selanjutnya dapat dilihat pada tabel tersebut *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan dari tahun 2016 yang berjumlah 14,22 menurun pada tahun

2017 menjadi 13,71. Kemudian pada tahun berikutnya tahun 2018 *Return On Assets* (ROA) mengalami peningkatan berjumlah 14,34. Disertai pengungkapan mengalami penurunan dari tahun 2016 dengan jumlah 55,84 menurun pada tahun 2017 menjadi 53,73. Serta pada tahun berikutnya tahun 2018 mengalami peningkatan berjumlah 53,79. Dari yang kita lihat manajer lebih cenderung untuk mengungkapkan secara terperinci ketika perusahaan mengalami tingkat perubahan laba yang tinggi, manajemen cenderung untuk mempublikasikan alasan peningkatan dengan mengungkapkan lebih banyak informasi kepada pihak eksternal karena ingin menunjukkan *profitabilitas* yang tinggi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh hubungan antara *Current Ratio*, *Return On Assets* terhadap pengungkapan dengan menjadikan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah pengenalan masalah dari berbagai aspek. Untuk mengidentifikasi masalah, maka tentukan terlebih dahulu variabel terikat kemudian variabel bebasnya.⁴ Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Di beberapa perusahaan makanan dan minuman diatas, *Current Ratio* (CR) mengalami peningkatan sedangkan pengungkapan pada beberapa perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2016-2018.

⁴ Tim penyusun, *Buku Panduan Penulisan Skripsi FEBI UINSU*, (Medan : Febi UIN SU, 2015), h.15.

2. Di beberapa perusahaan *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan sedangkan pengungkapan di beberapa perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2016-2018.

C. Batasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah ini agar ruang lingkup peneliti tidak meluas dan lebih fokus untuk menghindari kesalahan sehingga tidak menyimpang dari pokok permasalahan, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh *current ratio* dan *return on assets* terhadap pengungkapan. Data yang digunakan berasal dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 ?
2. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 ?
3. Apakah *Current Ratio* dan *Return On Assets* berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* secara simultan terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis
Memperluas wawasan bagi penulis didalam bidang akuntansi mengenai *Current Ratio*, *Return On Assets* dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan.
2. Bagi Investor
Sebagai masukan dan pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi dan sebagai bahan evaluasi dalam menilai kinerja emitennya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada perusahaan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Pengungkapan (*Disclosure*) Laporan Keuangan

Pengungkapan (*Disclosure*) dalam laporan keuangan merupakan penyajian informasi yang diperlukan untuk berlangsungnya pasar modal yang efisien secara optimum. Banyaknya informasi yang diungkap tidak hanya tergantung pada keahlian pembaca tetapi juga standar yang dianggap cukup. Pengungkapan mendefinisikan transparansi perusahaan sebagai ketersediaan relevansi yang tersebar luas, informasi yang dapat dipercaya mengenai kinerja perusahaan dalam suatu periode yang terkait, posisi keuangan, kesempatan investasi, pemerintah, nilai dan risiko perusahaan dagang yang bersifat umum.⁵

Kata *disclosure* memiliki arti tidak menutup atau tidak mengambang, yang apabila dikaitkan dengan laporan keuangan *disclosure* mengandung arti bahwa laporan keuangan harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu usaha bisnis. Dan informasi tersebut harus lengkap, jelas, dan dapat menggambarkan secara tepat kejadian-kejadian ekonomi yang sedang berlangsung. Informasi yang diungkapkan tersebut haruslah berguna dan tidak membingungkan bagi pengguna laporan keuangan untuk membantu pengambil keputusan ekonomi. Jumlah informasi yang harus diungkapkan tidak hanya tergantung pada keahlian pengguna laporan keuangan, tetapi juga pada standar yang dibutuhkan.⁶

Islam sebagai landasan utama dalam menjalankan pertanggungjawaban keuangan dan akuntansi sebagai alat

⁵ Suwardjono, *Teori Akuntansi dan Perekayasa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014), h.76.

⁶ Dyah Puspitasari Prasetyo “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Lverage dan Tipe Kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Sukarela Laporan Tahunan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2011*”, (Skripsi UMP, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2012), h. 14.

pertanggungjawaban dan penyajian informasi yang akurat. Islam dan akuntansi berperan dalam mewujudkan pertanggungjawaban pelaporan keuangan yang akuntabel dan transparan. Akuntansi lebih dominan dalam mempengaruhi pertanggungjawaban/pelaporan keuangan. Sebagai landasan harus dilaksanakannya pertanggungjawaban keuangan, perintah tersebut diatur dalam surah Al Baqarah 282 yang isinya mengenai perintah untuk melakukan proses akuntansi dan pengungkapan laporan keuangan atas setiap transaksi.⁷ Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَا يَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمًى فَآكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَا يَعْتَمُ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ.

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu

⁷ M. Syahman Sitompul, et.al. “Implimentasi Surat al-Baqarah Ayat 282 Dalam Pertanggung jawaban Mesjid Di Sumatera Timur” dalam jurnal akuntansi, Vol 3, (2): Juli-Des 2016, h. 204-224.

*menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah (akalnya) atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka seorang lagi mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu (tulislah muamalah itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menuliskannya. Dan persaksikanlah jika kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit-menyulitkan. Jika kamu lakukan yang demikian, maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertaqwalah kepada Allah; Allah mengajarmu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.*⁸

Dari ayat di atas telah dijelaskan perlunya pengungkapan laporan keuangan dengan memonitoring dan mengevaluasi merupakan salah satu cara untuk mengetahui kekurangan, kelemahan, dan kekuatan dalam segi perencanaan dan implementasi kegiatan serta pengungkapan laporan keuangan sebuah perusahaan untuk memudahkan pihak eksternal dalam berinvestasi karena mengetahui apa saja laporan keuangan yang

⁸ Q.S. Al-Baqarah (2): 282.

diungkapkan oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu dengan melihat besarnya pengungkapan laporan keuangan maka memudahkan bagi pihak eksternal dalam mengambil keputusan terhadap perusahaan mana yang akan dipilih oleh *investor* ataupun *kreditor*.

Informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku, sedangkan pengungkapan sukarela adalah pengungkapan informasi yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku. Pada umumnya perusahaan akan selalu mempertimbangkan biaya dan manfaat yang diperolehnya dengan melakukan *disclosure* informasi terutama *voluntary disclosure*.

Biaya pengungkapan yang harus dipertimbangkan adalah biaya pengungkapan langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut ini:

- a. Biaya langsung meliputi biaya pengumpulan data, biaya pemrosesan informasi, biaya pengauditan, dan biaya penyebaran informasi.
- b. Biaya tidak langsung meliputi biaya litigasi atau biaya hukum, biaya kerugian persaingan, dan biaya politik. Biaya litigasi timbul akibat pengungkapan informasi yang tidak memadai atau informasi yang menyesatkan. Biaya kerugian persaingan terjadi apabila informasi yang diungkapkan melemahkan daya saing perusahaan karena informasi tersebut digunakan oleh pesaing untuk memperkuat daya saing mereka. Biaya politik terjadi ketika praktik pengungkapan perusahaan memicu regulasi pemerintah.⁹

⁹ Dyah Puspitasari Prasetyo “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Lverage dan Tipe Kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Sukarela Laporan Tahunan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2011*”, (Skripsi UMP, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2012), h. 20.

Selain biaya-biaya, ada beberapa alasan yang melandasi perusahaan enggan menambah *disclosure* informasi keuangan yaitu:

- a. *Disclosure* akan membantu para pesaing dan merugikan pemegang saham.
- b. *Disclosure* yang lengkap akan memberikan keuntungan kepada serikat pekerja dalam hal tawar-menawar upah.
- c. Adanya keraguan terhadap kemampuan investor dalam memahami kebijakan dan prosedur akuntansi sehingga *full disclosure* akan menyesatkan mereka.
- d. Tersedianya sumber-sumber informasi lain selain laporan keuangan yang tersedia dengan biaya yang lebih murah.
- e. Kurangnya pengetahuan terhadap kebutuhan investor juga merupakan alasan bagi *disclosure* yang terbatas.¹⁰

Ada tiga konsep pengungkapan yang umumnya diusulkan, yaitu:

- a. *Adequate disclosure* (pengungkapan cukup)

Konsep yang sering digunakan dalam pengungkapan ini yaitu pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh peraturan yang berlaku, dimana angka-angka yang disajikan dapat diinterpretasikan dengan benar oleh investor.

- b. *Fair Disclosure* (Pengungkapan Wajar)

Pengungkapan wajar yang secara tidak langsung merupakan tujuan etis agar memberikan perlakuan yang sama kepada semua pemakai laporan dengan menyediakan informasi yang layak terhadap pembaca potensial.

- c. *Full Disclosure* (Pengungkapan Penuh)

Pengungkapan penuh menyangkut kelengkapan penyajian informasi yang diungkapkan secara relevan. Pengungkapan penuh memiliki kesan

¹⁰ *Ibid*, 21.

penyajian informasi secara melimpah sehingga beberapa pihak menganggapnya tidak baik.¹¹

Faktor-faktor dalam pengungkapan (*disclosure*) laporan keuangan dibagi menjadi 2 (dua) yaitu faktor-faktor keuangan dan non keuangan.

- a. Faktor-faktor keuangan meliputi *leverage*, *likuiditas*, *profitabilitas*, ukuran perusahaan, *common stock ratio*, pendapatan *per share* dan *margin laba bruto*.
- b. Faktor-faktor non keuangan meliputi porsi saham publik, porsi saham asing, umur perusahaan, status perusahaan, nilai persentase, jenis industri, penerbitan.¹²

2. *Current Ratio*

Rasio Lancar (*current ratio*) merupakan ukuran yang umum yang digunakan atas solusi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.¹³

Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *Current Ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek.¹⁴

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dengan menggunakan aktiva lancar. Rumus mencari rasio lancar adalah dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Hasil pengukuran rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah

¹¹ Bulan Sari Nasution, *Pengaruh Current Ratio dan Return On Asset Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2018), h. 26.

¹² *Ibid*, h. 30.

¹³ Irham Fahmi. *Analisis laporan Keuangan*. cet. ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2012), h.79.

¹⁴ Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Liberty, 2010), h.72

dianggap cukup baik bagi suatu perusahaan. Artinya, dengan hasil rasio tersebut, perusahaan sudah merasa berada dititik aman dalam jangka pendek.¹⁵

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *current ratio* merupakan rasio dalam membayar hutang jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun rumus untuk mencari rasio lancar sebagai berikut:¹⁶

$$\text{Rasio Lancar (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Tingkat *current ratio* yang tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan sehingga mendorong perusahaan melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas kepada pihak luar karena ingin menunjukkan perusahaan tersebut *kredibel*.¹⁷

3. *Return On Assets*

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasional. *Return On Asset* (ROA) yang sering disebut juga *return on investment* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.¹⁸

¹⁵ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.135.

¹⁶ *Ibid*, 135.

¹⁷ Ahmad “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia*”, Skripsi, FE Universitas Sumatera Utara, 2012. h.27

¹⁸ Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cet.ke-Enam, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), h. 197.

Return on assets adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.¹⁹

Return On Asset merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan. *Return On Asset* bertujuan untuk mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Dan untuk memperoleh keuntungan tersebut pengelola perusahaan harus mampu atau dapat bekerja secara efisien serta kinerja suatu perusahaan tersebut harus senantiasa ditingkatkan. Perusahaan dengan *return on asset* tinggi akan melakukan pengungkapan laporan keuangan secara berlebih. Semakin tingginya rasio *return on asset* perusahaan, menunjukkan semakin tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan semakin baik kinerja perusahaannya. Dengan laba yang tinggi perusahaan memiliki cukup dana untuk mengumpulkan, mengelompokkan dan mengolah informasi menjadi lebih bermanfaat serta dapat menyajikan pengungkapan yang lebih komprehensif. Oleh karena itu perusahaan dengan *return on asset* yang tinggi akan lebih berani mengungkapkan laporan. Dengan demikian semakin tinggi *return on asset* perusahaan maka akan semakin luas mengungkapkan laporan keuangannya.²⁰

Berdasarkan definisi menurut para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *return on assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun rumus untuk mencari rasio lancar sebagai berikut:²¹

¹⁹ Riyanto, Bambang. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: YBPFE UGM, 2001.

²⁰ Bulan Sari Nasution, “*Pengaruh Current Ratio dan Return On Asset Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2018), h. 31.

²¹ L.M. Samryn, *Akuntansi Manajemen*. Cet. Kedua, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 418.

$$\text{Return On Aset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

4. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas suatu perusahaan.²²

Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.²³ Suatu Laporan Keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.²⁴

Berdasarkan defenisi laporan keuangan diatas, maka dapat kita disimpulkan bahwa Laporan Keuangan tersebut merupakan suatu bentuk laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, perkembangan perusahaan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu. Laporan keuangan pada umumnya meliputi Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Adapun tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva atau harta yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

²² Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Liberty, 2010). h. 2.

²³ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 7.

²⁴ Sofyan Harahap, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 215

- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva pasiva dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan laporan keuangan.
- 8) Memberikan informasi lainnya.²⁵

5. Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan Industri Umum di Indonesia. Dalam penelitian ini, laporan keuangan tahunan perusahaan publik berpodoman atas surat edaran ketua pengawas pasar modal (Bapepam) dan lk nomor : kep-347/bl/2012 tanggal : 25 juni 2012 peraturan nomor viii.g.7 penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, terdapat 114 item. Adapun ikhtisar dari pengungkapan yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

a. Laporan Posisi Keuangan

- 1) Pengertian
 - a) Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan, yang menunjukkan *Aset*, *Liabilitas*, dan *ekuitas* dari suatu Emiten atau Perusahaan Publik pada tanggal tertentu.

²⁵ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 11

- b) Dalam laporan posisi keuangan, aset lancar dan tidak lancar serta *liabilitas* jangka pendek dan jangka panjang disajikan sebagai klasifikasi yang terpisah, kecuali untuk industri tertentu dimungkinkan penyajian berdasarkan likuiditas apabila hal tersebut memberikan informasi yang lebih relevan dan dapat diandalkan. Dalam hal pengecualian tersebut diterapkan, maka Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan seluruh *Asset* dan *Liabilitas* berdasarkan urutan *likuiditas*.

b. Komponen Utama

1) Asset

- a) Aset lancar, antara lain terdiri dari:
- (1) Kas dan Setara Kas;
 - (2) piutang usaha, antara lain terdiri dari:
 - (a) pihak ketiga;
 - (b) pihak berelasi;
 - (3) aset keuangan lancar lainnya;
 - (4) persediaan;
 - (5) pajak dibayar dimuka;
 - (6) biaya dibayar dimuka; dan
 - (7) Aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.
- b) Aset tidak lancar, antara lain terdiri dari:
- (1) piutang pihak berelasi non-usaha;
 - (2) aset keuangan tidak lancar lainnya;
 - (3) investasi pada entitas asosiasi;
 - (4) Properti Investasi;
 - (5) Aset Tetap;
 - (6) Aset Takberwujud; dan
 - (7) aset pajak tangguhan.

2) Liabilitas

- a) Liabilitas jangka pendek, antara lain terdiri dari:
 - (1) utang usaha;
 - (2) beban akrual;
 - (3) utang pajak;
 - (4) liabilitas imbalan kerja jangka pendek;
 - (5) bagian lancar atas liabilitas jangka panjang;
 - (6) liabilitas keuangan jangka pendek lainnya;
 - (7) liabilitas atas pembayaran berbasis saham jangka pendek;
 - (8) provisi jangka pendek; dan
 - (9) Liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.
- b) Liabilitas jangka panjang, antara lain terdiri dari:
 - (1) utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang;
 - (2) utang pihak berelasi non-usaha;
 - (3) utang sewa pembiayaan;
 - (4) utang obligasi;
 - (5) Sukuk;
 - (6) obligasi konversi;
 - (7) liabilitas keuangan jangka panjang lainnya;
 - (8) liabilitas atas pembayaran berbasis saham jangka panjang;
 - (9) liabilitas imbalan kerja jangka panjang;
 - (10) liabilitas pajak tangguhan;
 - (11) utang subordinasi; dan
 - (12) provisi jangka panjang.

3) Ekuitas

- a) Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk antara lain terdiri dari:
 - (1) modal saham;
 - (2) tambahan modal disetor (*additional paid-in capital*);
 - (3) selisih transaksi dengan pihak nonpengendali;

- (4) saham treasuri;
 - (5) saldo laba; dan
 - (6) pendapatan komprehensif lainnya.
- b) Kepentingan nonpengendali.

4) Laporan Laba Rugi Komprehensif

a) Pengertian

(1) Laporan laba rugi komprehensif merupakan laporan yang menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode. Laporan laba rugi komprehensif terdiri dari dua komponen yaitu:

- (a) laba rugi; dan
- (b) pendapatan komprehensif lainnya.

(2) Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyajikan seluruh pendapatan dan beban yang diakui dalam suatu periode dalam satu laporan laba rugi komprehensif.

b) Komponen Utama

Komponen utama laporan laba rugi komprehensif disajikan dengan menggunakan metode beban fungsional, mencakup pos-pos berikut:

- (1) pendapatan;
- (2) beban pokok penjualan;
- (3) laba bruto;
- (4) beban usaha;
- (5) pendapatan lainnya;
- (6) beban lainnya;
- (7) biaya keuangan;
- (8) bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi dan/atau Ventura;
- (9) laba (rugi) sebelum pajak;
- (10) beban (penghasilan) pajak;
- (11) laba (rugi) periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan;
- (12) laba (rugi) periode berjalan dari operasi yang dihentikan setelah pajak;
- (13) laba (rugi) periode berjalan;
- (14) pendapatan komprehensif lain;
- (15) pajak penghasilan terkait;

- (16) pendapatan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak;
 - (17) total laba (rugi) komprehensif periode berjalan;
 - (18) laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:
 - (a) pemilik entitas induk; dan
 - (b) kepentingan nonpengendali;
 - (19) total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:
 - (a) pemilik entitas induk; dan
 - (b) kepentingan nonpengendali; dan
 - (20) laba (rugi) per saham dasar dan dilusian.
- c) Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan metode penyajian lain dan/atau menyesuaikan komponen utama tersebut di atas dengan karakteristik industri Emiten atau Perusahaan Publik, apabila penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

5) Laporan Perubahan Ekuitas

a) Pengertian

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aset neto atau kekayaan bersih selama periode pelaporan.

b) Komponen Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ini wajib menyajikan:

- (1) Total laba (rugi) komprehensif selama suatu periode, yang menunjukkan secara terpisah jumlah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali;

- (2) Pengaruh penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif yang diperkenankan oleh SAK untuk setiap komponen ekuitas;
- (3) Rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode untuk setiap komponen ekuitas secara terpisah dengan mengungkapkan masing-masing perubahan yang terjadi dari:
 - (a) laba (rugi) yang memisahkan antara saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya dan yang belum ditentukan penggunaannya;
 - (b) masing-masing pos pendapatan komprehensif lain; dan
 - (c) transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, yang menunjukkan secara terpisah:
 - (1) kontribusi dari pemilik,
 - (2) distribusi kepada pemilik, dan
 - (3) perubahan hak kepemilikan pada entitas anak yang tidak menyebabkan hilangnya Pengendalian.

6) Laporan Arus Kas

a) Pengertian

Laporan arus kas menunjukkan penerimaan dan pengeluaran Kas dalam aktivitas Emiten atau Perusahaan Publik selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b) Komponen Utama Arus Kas

(1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi

- (a) Arus kas dari aktivitas operasi merupakan arus kas yang terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan Emiten atau Perusahaan Publik, oleh karena itu arus kas ini pada umumnya berasal dari transaksi

dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba (rugi) neto.

(b) Arus kas dari aktivitas operasi antara lain berupa arus kas dari transaksi:

- (1) penjualan barang dan pemberian jasa;
- (2) penerimaan royalti, *fee*, komisi, dan pendapatan lain;
- (3) pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (4) pembayaran kepada dan untuk kepentingan karyawan;
- (5) penerimaan dan pembayaran oleh Emiten atau Perusahaan Publik yang bergerak dalam bidang asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat polis lain; dan
- (6) penerimaan dan pembayaran kontrak yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjanjikan (*dealing*).

(c) Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

(d) Arus kas yang berkaitan dengan pajak penghasilan wajib diungkapkan secara terpisah dan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi, kecuali apabila secara spesifik dapat diidentifikasi sebagai aktivitas pendanaan dan investasi.

(2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi

(a) Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran Kas sehubungan dengan perolehan dan/atau pelepasan sumber daya yang

bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

(b) Arus kas dari aktivitas investasi antara lain berasal dari transaksi:

- (1) pembelian dan penjualan Aset Tetap, Aset tak berwujud, dan asset jangka panjang lain;
- (2) pembelian dan penjualan instrumen utang atau ekuitas dan kepemilikan dalam Ventura Bersama;
- (3) pemberian dan pelunasan uang muka dan pinjaman kepada pihak lain, kecuali uang muka dan pinjaman yang diberikan oleh lembaga keuangan;
- (4) pembayaran dan penerimaan dari kontrak *future*, *forward*, opsi, dan *swap*, kecuali apabila kontrak tersebut dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjanjikan, atau apabila pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan; dan
- (5) perolehan dan kehilangan Pengendalian atas entitas anak atau bisnis lain.

(3) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

a) Arus kas dari aktivitas pendanaan merupakan arus kas yang timbul dari penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan transaksi pendanaan jangka panjang dengan penyedia modal Emiten atau Perusahaan Publik dan kreditur.

b) Arus kas dari aktivitas pendanaan antara lain berasal dari transaksi:

- (1) hasil penerbitan saham, obligasi, Sukuk dan lainnya;
- (2) hasil perolehan pinjaman jangka pendek dan/atau jangka panjang;
- (3) biaya emisi saham, obligasi, Sukuk dan lainnya;
- (4) penarikan atau penebusan saham;

- (5) pelunasan pinjaman, obligasi, dan Sukuk; dan
 - (6) pembayaran sewa pembiayaan untuk mengurangi saldo Liabilitas.
- c) Arus kas dari bunga dan dividen yang diterima dan dibayarkan, masing-masing diungkapkan secara terpisah dan diklasifikasikan secara konsisten antar periode sebagai aktivitas operasi, investasi, atau pendanaan.

7) Catatan atas laporan keuangan

Unsur-Unsur Catatan Atas Laporan Keuangan

a) Gambaran Umum Emiten atau Perusahaan Publik.

Hal-hal yang wajib diungkapkan, antara lain adalah:

- (1) pendirian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terdiri dari:
 - (a) riwayat ringkas Emiten atau Perusahaan Publik;
 - (b) nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan dari instansi yang berwenang, dan nomor serta tanggal Berita Negara;
 - (c) kegiatan usaha sesuai anggaran dasar Emiten atau Perusahaan Publik dan yang sedang dijalankan pada periode pelaporan;
 - (d) tempat kedudukan Emiten atau Perusahaan Publik dan lokasi utama kegiatan usaha;
 - (e) tanggal mulai beroperasinya Emiten atau Perusahaan Publik secara komersial. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik melakukan ekspansi atau perampingan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, wajib disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi atau perampingan usaha dan kapasitas produksinya; dan

- (f) nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha (*ultimate parent of the group*). Dalam hal tidak dapat diungkapkan, wajib disebutkan alasannya.
- (2) Penawaran Umum Efek, yang terdiri dari:
- (a) tanggal dan/atau nomor surat efektif penawaran umum, termasuk penawaran Efek yang diterbitkan di luar Indonesia;
 - (b) jenis dan jumlah Efek yang ditawarkan;
 - (c) bursa tempat Efek dicatatkan; dan
 - (d) tindakan Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat mempengaruhi jumlah Efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan periode pelaporan terakhir;
- (3) struktur Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, dan EBK, yang terdiri dari:
- (a) nama entitas anak dan/atau EBK yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung;
 - (b) tempat kedudukan;
 - (c) jenis usaha;
 - (d) tahun beroperasi secara komersial;
 - (e) persentase kepemilikan dan proporsi hak suara (jika berbeda);
 - (f) total aset; dan
 - (g) informasi penting lainnya antara lain:
 - (1) sifat hubungan antara entitas induk dan entitas anak, apabila entitas induk tidak memiliki baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara yang sah;

- (2) alasan mengapa kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial atas *investee* tidak diikuti dengan pengendalian;
- (3) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas anak apabila laporan keuangan tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dan tanggal atau periode berbeda dari tanggal laporan keuangan entitas induk, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;
- (4) sifat dan luas setiap restriksi signifikan dalam kemampuan entitas anak untuk mentransfer dana ke entitas induk dalam bentuk dividen tunai, atau pembayaran kembali pinjaman atau uang muka;
- (5) suatu rincian yang menunjukkan dampak setiap perubahan bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya Pengendalian atas ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk; dan
- (6) dalam hal hilangnya Pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk mengungkapkan:
 - (a) keuntungan atau kerugian (jika ada) yang diakui dari hilangnya Pengendalian, dan porsi dari keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan pada pengakuan sisa investasi pada entitas anak terdahulu dengan Nilai Wajar pada tanggal hilangnya Pengendalian;
 - (b) jumlah persentase kepemilikan yang dilepaskan;
 - (c) jumlah harga yang diterima;

- (d) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas;
 - (e) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan; dan
 - (f) jumlah Aset dan Liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan, yang diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya;
- (4) karyawan, direksi, komisaris, dan komite audit, yang terdiri dari:
- (a) nama dan jabatan untuk masing-masing anggota direksi, dewan komisaris, dan komite audit;
 - (b) cakupan manajemen kunci; dan
 - (c) jumlah karyawan tetap pada masing-masing akhir periode atau rata-rata jumlah karyawan tetap selama periode yang bersangkutan, secara konsolidasi untuk Emiten atau Perusahaan Publik dan entitas anak.
- 5) Penerbitan Laporan Keuangan
- (a) tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan
 - (b) pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.

B. Penelitian Sebelumnya

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *current ratio*, *return on asset* dan pengungkapan laporan keuangan dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Diyah Puspitasari Prasetyo (2012)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Tipe Kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Sukarela Laporan Tahunan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2011	Variabel Independen (x) = Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Tipe Kepemilikan Variabel Dependen (y) = Luas Pengungkapan Sukarela	Menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, <i>leverage</i> , tipe kepemilikan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela. Sedangkan secara parsial hanya ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela.

2.	Arum Purwandari (2012)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Struktur Kepemilikan Dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia	Variabel Independen (x) = Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Struktur Kepemilikan Dan Status Perusahaan Variabel Dependen (y) = Pengungkapan Laporan Keuangan	Menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, <i>leverage</i> dan status perusahaan terhadap pengungkapan informasi dalam laporan keuangan.
3.	Rini Herdiani (2015)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , Ukuran Perusahaan dan Porsi Saham Publik terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013	Variabel Independen (x) = <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , Ukuran Perusahaan dan Porsi Saham Publik Variabel Dependen (y) = Luas Pengungkapan Laporan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan porsi saham publik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan. Sedangkan <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>return on asset</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>return on asset</i> , ukuran perusahaan dan porsi saham publik secara bersama-sama

			Keuangan	(simultan) berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan.
4.	Vera Indriani dan Anis Chariri (2014)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan Likuiditas Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2010-2012	Variabel Independen (x) = Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan Likuiditas Variabel Dependen (y) = Kelengkapan Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, hanya rasio profitabilitas dan rasio <i>leverage</i> perusahaan yang memiliki pengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan. Secara simultan menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rasio <i>leverage</i> dan rasio profitabilitas, memiliki efek signifikan pada kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan
5.	Fairuz Pradipta, Topo wijono dan Devi Farah Azizah (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>leverage</i> , Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen (x) = Ukuran Perusahaan, <i>leverage</i> , Profitabilitas, dan Likuiditas Variabel Dependen (y) = Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan wajib laporan keuangan. Secara parsial hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh positif signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan.

		Tahun 2013-2014		
6.	Tuidza Indah Permata S.E (2013)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik, Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan.	Variabel Independen (x) = Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik, Dan Likuiditas Variabel Dependen (y) = Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan wajib laporan keuangan. Secara simultan Ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik, dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan wajib laporan keuangan.

Dari beberapa penelitian diatas, Vera Indrayani, Anis Chariri (2014) meneliti mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2010-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, hanya rasio profitabilitas dan rasio *leverage* perusahaan yang memiliki pengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur. Secara simultan menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rasio *leverage* dan rasio profitabilitas, memiliki efek signifikan pada kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur.

Hal ini berbeda dengan pendapat Tuidza Indah Permata, SE dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik, Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas yang diukur

melalui *current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan wajib laporan keuangan. Dan secara simultan Ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik, dan likuiditas secara simultan signifikan berpengaruh positif secara statistik terhadap pengungkapan wajib laporan keuangan.

Penelitian diatas juga bisa kita lihat bahwa keduanya memiliki persamaan, yang mana likuiditas berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap pengungkapan laporan keuangan.

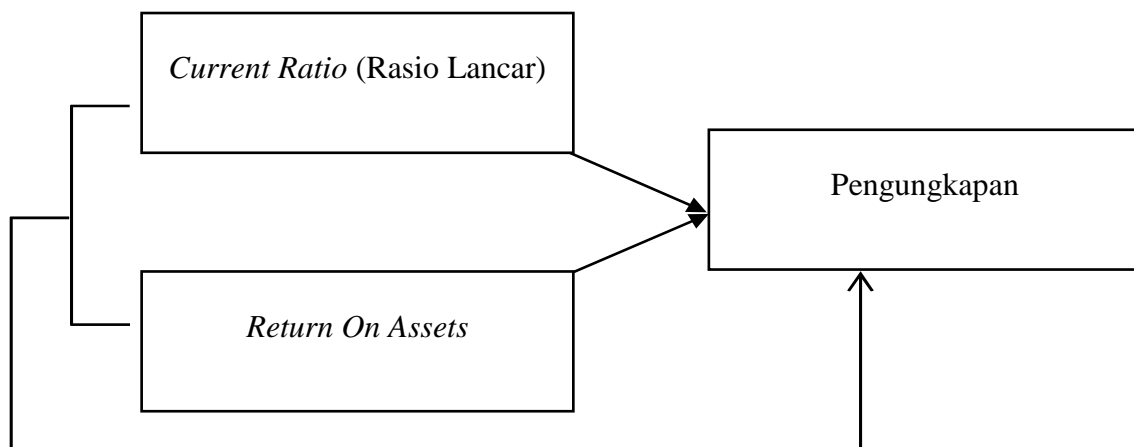
C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka penalaran yang terdiri dari konsep-konsep atau teori yang menjadi acuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kerangka konseptual untuk menjelaskan mengenai pengaruh antara variabel independen (bebas) *current ratio* dan *return on asset*, terhadap variabel dependen (terikat) yang berupa pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Suatu perusahaan yang memiliki *current ratio* yang rendah berarti menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan tersebut buruk atau perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi jangka pendeknya begitu juga sebaliknya *current ratio* yang tinggi menunjukkan perusahaan pasti baik. Walaupun aktiva lancar lebih besar dari utang lancar, perlu diingat bahwa item-item aktiva lancar seperti piutang dan persediaan terkadang sulit untuk ditagih atau dijual secara tepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak bisa mengelola dana yang ada dengan tepat untuk dikembangkan ke dalam bentuk operasi kegiatan yang lain.

Return On Asset merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan dalam suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki *return on asset* yang tinggi akan melakukan pengungkapan laporan keuangan secara berlebih. Karena semakin tingginya rasio *return on asset* perusahaan, menunjukkan semakin tingginya kemampuan perusahaan

dalam memperoleh laba dan semakin baik kinerja perusahaannya. Dengan laba yang tinggi perusahaan memiliki cukup dana untuk mengumpulkan, mengelompokkan dan mengolah informasi menjadi lebih bermanfaat serta dapat menyajikan pengungkapan yang lebih komprehensif. Oleh karena itu perusahaan dengan *return on asset* yang tinggi akan lebih berani mengungkapkan laporan.²⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *return on asset* perusahaan maka akan semakin luas pengungkapan laporan keuangannya. Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Pengungkapan. Kerangka Konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

²⁶ Bulan Sari Nasution, *Pengaruh Current Ratio dan Return On Asset Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2018), h. 31.

D. Hipotesa

Hipotesa adalah jawaban atau dugaan sementara dari suatu permasalahan yang dihadapi, yang masih mengandung kemungkinan benar atau salah atau yang kebenarannya masih perlu untuk dibuktikan lebih lanjut.²⁷

H₁ : *Current Ratio* berpengaruh terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

H₂ : *Return On Assets* berpengaruh terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

H₃ : *Current Ratio* dan *Return On Assets* berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

²⁷ Tim Penyusun, *Buku Panduan Penulisan Skripsi FEBI UIN SU*, (Medan : Febi UIN SU, 2015), h.18.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif ini adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.²⁸

Kemudian metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *metode asosiatif*. Metode asosiatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.²⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, lokasi peneliti ini adalah di perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Untuk memperoleh data laporan keuangan yang dibutuhkan, penulis langsung mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di URL: www.idx.co.id.

²⁸ Tim Penyusun, *Buku Panduan Penulisan Skripsi FEBI UIN SU*, (Medan : Febi UIN SU, 2015), h. 24.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cet. 16, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.132.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini Insya Allah akan dilaksanakan pada bulan juni 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai dengan 2018 yaitu sebanyak 45 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut.³¹ Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan penarikan sampel bertujuan atau berkriteria.³² Adapun kriteria pengambilan sampel yang diteliti pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 yaitu:

- a. Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan 2016-2018.
- b. Perusahaan yang memiliki data lengkap berupa laporan keuangan selama periode pengamatan dari tahun 2016 sampai 2018

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.115.

³¹ Arfan Ikhsan, dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h.106.

³² *Ibid*, h. 115.

- c. Perusahaan memperoleh laba selama periode pengamatan selama periode pengamatan dari tahun 2016 sampai tahun 2018.
- d. Data yang dimiliki perusahaan lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan data di atas penarikan sampel terdapat 15 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Akan tetapi, dikarenakan penelitian ini dalam periode 3 tahun, maka total keseluruhan sampel menjadi 45 sampel. Adapun daftar perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1

Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Dijadikan Sampel

No	Perusahaan	Kode
1	PT. Akasha Wira Internasional, Tbk	ADES
2	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA
3	PT. Delta Djakarta, Tbk	DLTA
4	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
5	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF
6	PT. Kino indonesia, Tbk	KINO
7	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI
8	PT. Mayora Indah, Tbk	MYOR
9	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk	ROTI
10	PT. Sekar Bumi, Tbk	SKBM
11	PT. Sekar Laut, Tbk	SKLT
12	PT. Siantar Top, Tbk	STTP
13	PT. Tunas Baru Lampung, Tbk	TBLA
14	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk	ULTJ
15	PT. Unilever Indonesia, Tbk	UNVR

D. Data Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan - hubungannya. Dimana penelitian kuantitatif ini menggunakan data dalam bentuk angka. Bentuknya sangat banyak seperti survei, eksperimen, korelasi dan regresi.³³

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dan data sekunder ini pada umumnya dapat berupa bukti, catatan ataupun laporan historis, majalah, artikel yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.³⁴ Data sekunder penelitian ini yang berupa data laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan, dengan mendokumentasi dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Untuk memperoleh sumber data berupa laporan keuangan yang dibutuhkan, penulis langsung mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id.

³³ Tim Penyusun, *Buku Panduan Penulisan Skripsi FEBI UIN SU*, (Medan : Febi UIN SU, 2015), h. 24.

³⁴ *Ibid.*, h.128.

F. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan suatu defenisi yang dinyatakan dalam bentuk istilah yang diuji secara spesifik atau dengan pengukuran kriteria.³⁵ Dalam hal ini, defenisi operasional memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel yang dimana perlu untuk menjelaskan operasionalisasi variabel penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam menganalisis operasional variabel. Ada dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan dependen.

1. Variabel Terikat (Variabel dependen)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan laporan keuangan (*disclosure*). Pengungkapan pada laporan keuangan menggunakan disini instrumen *indeks disclosure* yang dikembangkan dari berbagai sumber literature yang kemudian dipilih dan disesuaikan dengan keadaan perusahaan di Indonesia. Pengukuran tingkat pengungkapan informasi dalam laporan keuangan diberi dengan memberikan skor pada item-item yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Peraturan *skoring* tingkat pengungkapan adalah sebagai berikut :

- a. Pemberian skor untuk setiap item pengungkapan dilakukan secara dikotomis, dimana item yang diungkapkan diberi nilai 1 sementara jika item tersebut tidak diungkapkan diberi nilai 0. Dalam pemberian skor ini, tidak ada pembobotan atas item pengungkapan.
- b. Skor yang diperoleh tiap perusahaan dijumlahkan untuk mendapatkan skor total.
- c. Perhitungan indeks pengungkapan tiap perusahaan dilakukan dengan cara membagi skor total tiap perusahaan dengan skor total yang diharapkan.

³⁵ *Ibid*, 77.

Variabel ini diukur dengan menggunakan *Indeks Wallace*, yaitu :

$$\text{Rumus indeks Wallace} = \frac{n}{k} \times 100\%$$

Keterangan :

n = jumlah item yang diungkap oleh perusahaan

k = jumlah item yang seharusnya diungkap berdasar peraturan

Semakin banyak butir yang diungkap oleh perusahaan, semakin banyak juga angka indeks yang diperoleh perusahaan tersebut. Perusahaan dengan angka indeks yang lebih tinggi itu berarti menunjukkan bahwa perusahaan tersebut melakukan praktek pengungkapan secara lebih komprehensif dibanding dengan perusahaan lain.

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

a. *Current ratio* (rasio lancar)

Current ratio yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar perusahaan yang memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dengan menggunakan aktiva lancar. Ukuran kinerja suatu perusahaan yang dicerminkan dilihat dari tingginya *current ratio* diharapkan berhubungan luas dengan tingkat pengungkapan laporan keuangan. Rumus untuk mencari *current ratio*

$$\text{Rasio Lancar (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. *Return On Assets* (ROA)

Untuk *Return On Assets* dapat dihitung dengan membagikan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Alasan digunakannya *return on assets* pada perusahaan karena yang diukur dengan *return on assets* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Aset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah penyusunan dengan penyajian kategori jawaban dalam tabel, gambar atau kecenderungan dari responden disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data.³⁶ Analisa data merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data.³⁷

Analisis data penelitian ini menggunakan *Software SPSS 20*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu ditetapkan metode analisis yang akan digunakan sehingga lebih terarah dan lebih memudahkan pelaksanaannya. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengolah data-data *Current Ratio*, dan *Return On Assets* yang sesuai dengan rumus yang telah dibahas sebelumnya dan sesuai dengan periode yang ditetapkan
- b. Melakukan uji asumsi klasik melalui program SPSS. Dimana, uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam metode *Ordinary Least Square (OLS)*.³⁸

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cet. 16, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.147.

³⁷ Arfan Ikhsan, dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h.147.

³⁸ *Ibid*, 186.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak.³⁹ Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistiknya menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu :

1) Analisis Grafik

Untuk melihat normalitas data dapat dilakukan analisis grafik yaitu dengan melihat *histogram* dan *normal probability plot*. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dan residualnya.⁴⁰ Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Statistik

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non-parametrik *Kolmogorov Smirnov*, dimana pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan ini adalah :

- (1) Jika nilai sig > 0,05 maka distribusi data normal.
- (2) Jika nilai sig < 0,05 maka distribusi data tidak normal.

³⁹ Juliandi, *Metode Penelitian Deskriptif, Untuk ilmu-ilmu Bisnis*. (Medan:M2000, 2013), h.174.

⁴⁰ Imam ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 20*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2012), h. 160.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah model regresi linear mengalami multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel independen yaitu jika variabel independen mempunyai nilai VIF tidak lebih dari 4 atau 5 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁴¹

c. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Auto korelasi ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series).⁴² Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat digunakan Uji Durbin Watson (D-W).

Kriteria pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$

⁴¹ Arfan Ikhsan, dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h.189.

⁴² *Ibid*, h. 110.

Tidak ada autokorelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi linear kesalahan pengganggu (e) mempunyai *varians* yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁴³

Cara paling umum yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) adalah ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* yaitu antar nilai prediksi ZPRED dan SRESID. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya *heteroskedastisitas*, antara lain:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi *heteroskedastisitas*,

⁴³ *Ibid*, 188.

- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.⁴⁴

Analisis dengan grafik plots ini memiliki kelemahan yang cukup signifikan. Oleh karena itu, jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Semakin sedikit jumlah pengamatan, maka semakin sulit untuk menginterpretasikan hasil grafik plot ini.⁴⁵

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Dimana analisis regresi berganda yaitu terdapat satu variabel dependen (y) dan lebih dari satu variabel independen (x).⁴⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu *current ratio* dan *return on assets*, serta satu variabel dependen, yaitu pengungkapan laporan keuangan yang memiliki hubungan yang saling mempengaruhi antara kedua variabel tersebut.

Persamaan umum regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$PLk = a + b_1Cr + b_2ROA + e$$

Dimana:

PLk	=	Pengungkapan Laporan Keuangan
a	=	Konstanta persamaan regresi
b₁b₂	=	Koefisien regresi
Cr	=	<i>Current ratio</i> (rasio lancar)
ROA	=	<i>Return On Assets</i>
e	=	Tingkat kesalahan pengganggu (<i>error</i>)

⁴⁴ Imam ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 20*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2012), h. 139.

⁴⁵ *Ibid*, h. 141.

⁴⁶ Muhammad, *Metodologi penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 224.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut.⁴⁷

Tujuan dari uji hipotesis ini adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.⁴⁸ Uji hipotesis terdiri dari beberapa uji yaitu sebagai berikut:

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinan adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.⁴⁹

b. Uji secara Parsial (Uji-t)

Uji Parsial pada dasarnya menunjukkan bahwa seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} ketentuan sebagai berikut ini :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_1 dan H_2 diterima.⁵⁰

⁴⁷ Laylan Syafina, *Panduan penelitian kuantitatif akuntansi*, (Medan: Febi Press, 2018), h.35

⁴⁸ *Ibid*, h. 36

⁴⁹ *Ibid*, h. 36.

⁵⁰ Imam ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 20*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2012), h. 98.

c. Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_3 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018. Perusahaan *food and beverages* (F&B) atau lebih dikenal dengan perusahaan industri makanan dan minuman adalah sub kelompok perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang memiliki jumlah anggota perusahaan yang lebih banyak dibandingkan dengan jenis perusahaan lainnya yang terdapat dalam perusahaan manufaktur. Perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi makanan dan minuman dengan mengolah bahan mentah menjadi barang dalam proses atau menjadi barang jadi. Sampai tahun 2018 terdapat 45 perusahaan industri manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini mengambil objek perusahaan makanan dan minuman karena usaha produksi makanan dan minuman merupakan bisnis yang memiliki pasar potensial yang sangat luas sekaligus tingkat persaingan yang lebih tinggi, melihat permintaan makanan dan minuman semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia. Perusahaan makanan dan minuman dapat berkembang pesat di Indonesia, yang terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI dari periode ke periode semakin bertambah banyak. Perusahaan-perusahaan tersebut perlu menyajikan pengungkapan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan (LK) sesuai dengan surat edaran keputusan ketua Bapepam dan LK Nomor kep-347/BL/2012 peraturan nomor VIII.G7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, terdapat 114 item. Dibawah ini

disajikan tabel mengenai *Current Ratio*, *Return On Assets* kondisi pengungkapan laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman.

Tabel 4.1

Data *Current Ratio* dan *Return On Assets* Serta Kondisi Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 (Dalam Persen)

NO.	NAMA EMITEN	CURRENT RATIO			RETURN ON ASSET			PENGUNGKAPAN		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	ADES	163,51%	120,15%	138,77%	7,29%	4,55%	6,00%	54,38%	47,36%	51,75%
2	CEKA	218,93%	222,43%	511,30%	17,51%	7,71%	7,92%	59,64%	48,24%	50,87%
3	DLTA	760,38%	863,78%	719,82%	21,24%	20,86%	22,19%	62,28%	60,52%	63,15%
4	ICBP	240,67%	242,82%	195,17%	12,56%	11,20%	13,55%	58,77%	57,89%	59,64%
5	INDF	240,67%	150,27%	106,26%	12,56%	5,76%	5,13%	58,77%	49,12%	48,24%
6	KINO	153,68%	165,38%	150,11%	5,51%	3,38%	4,17%	48,24%	45,61%	46,49%
7	MLBI	67,95%	82,57%	77,83%	43,16%	52,67%	42,38%	70,17%	73,64%	68,42%
8	MYOR	225,01%	238,60%	265,45%	10,74%	10,93%	10,00%	57,89%	58,77%	56,14%
9	ROTI	296,22%	225,85%	357,12%	9,58%	2,96%	2,89%	57,01%	43,85%	42,98%
10	SKBM	110,72%	163,53%	138,32%	2,25%	1,59%	0,90%	41,22%	39,47%	35,96%
11	SKLT	131,53%	126,30%	122,44%	3,63%	3,61%	4,27%	46,49%	45,61%	47,36%
12	STTP	165,44%	264,08%	184,84%	7,45%	22,97%	20,39%	48,24%	63,15%	59,64%
13	TBLA	110,36%	110,90%	187,94%	4,92%	6,81%	4,67%	47,36%	48,24%	46,49%
14	ULTJ	484,36%	419,19%	439,81%	16,74%	13,72%	12,62%	59,64%	57,89%	57,01%
15	UNVR	60,56%	63,36%	74,76%	38,16%	37,04%	46,66%	67,54%	66,66%	72,80%

Sumber: www.idx.co.id, diolah kembali.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel-variabel bebas tersebut adalah *Current Ratio* dan *Return On Assets*, variabel terikat adalah Pengungkapan. Pada bab IV ini akan dilakukan pengolahan data dengan

menggunakan SPSS (*Statistical Product an Service Sollution*) version 20 for windows.

Populasi dalam laporan ini adalah laporan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan tahun 2016 sampai dengan 2018.

C. Statistik Descriptive

Statistik descriptive dalam penelitian ini hanya untuk mendeskripsikan data sampel dan tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, minimum, maksimum.

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Current Ratio</i>	45	60,56	863,78	234,6476	183,43780
<i>Return On Assets</i>	45	,90	52,67	13,8400	13,22427
Pengungkapan	45	35,96	73,64	54,4578	9,11564
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20 (2020)

Berikut ini hasil data deskriptif yang telah diolah :

Dari table diatas dapat dilihat variabel *Current Ratio* memiliki nilai minimum 60,56% yang dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR), nilai maksimum 863,78% yang dimiliki oleh PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA), nilai rata-rata CR sebesar 234,6476 dengan standar deviasi sebesar 183,43780 dan jumlah observasi sebanyak 45 sampel. Ini berarti variabel independen *Current Ratio* menunjukkan adanya kenaikan rasio. Jika dilihat dari rata- rata *Current Ratio* untuk Perusahaan Makanan dan Minuman sebesar 234% maka rata-rata *Current Ratio* dalam tabel diatas sebesar 234,6476 (dalam %) dinyatakan secara keseluruhan baik untuk rasio *Current*

Ratio walaupun perusahaan mempunyai nilai *Current Ratio* 60,56%.

Variabel *Return On Assets* memiliki nilai minimum 0,90% yang dimiliki oleh PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM), nilai maksimum 52,67% yang dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI), nilai rata-rata *Return On Assets* sebesar 13,8400 dengan standar deviasi sebesar 13,22427 dan jumlah observasi sebanyak 45 sampel. Ini berarti variabel independen *Return On Assets* menunjukkan adanya peningkatan rasio. Jika dilihat dari rata-rata *Return On Assets* untuk Perusahaan Makanan dan Minuman sebesar 13,84% maka rata-rata ROA dalam tabel diatas sebesar 13,8400 (dalam %) dinyatakan secara keseluruhan baik untuk rasio ROA walaupun perusahaan mempunyai nilai *Return On Assets* 0,16%.

Variabel Pengungkapan (Y) memiliki nilai minimum 35,96% yang dimiliki oleh PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM), nilai maksimum 73,64% yang dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI), nilai rata-rata Pengungkapan sebesar 54,4578 dengan standar deviasi sebesar 9,11564 dan jumlah observasi 45 sampel.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal serta untuk menghindari bias dalam model regresi. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari *Kolmogorov Smirnov*. Hasil output dari pengujian normalitas dengan *kolmogorov smirnov* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas data *Kolmogorov Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,50807970
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,086
Kolmogorov-Smirnov Z		,746
Asymp. Sig. (2-tailed)		,633

a. Test distribution is Normal.

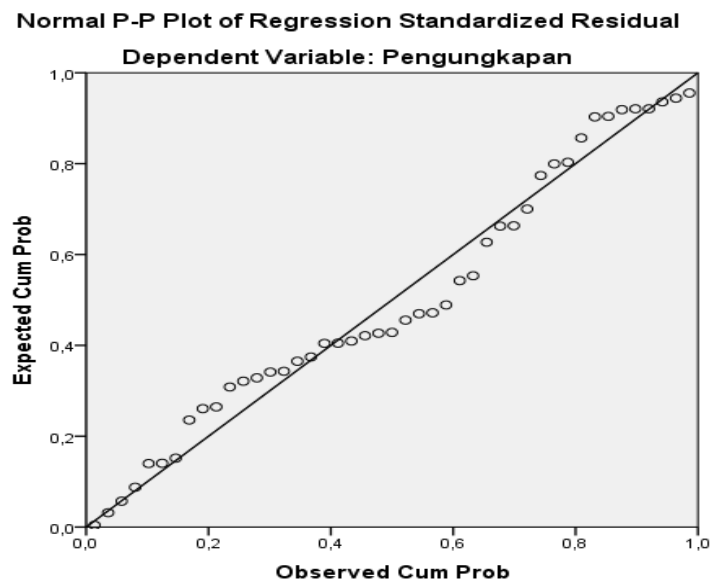
b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20 (2020)

Model regresi dikatakan normal jika memiliki nilai sig (2-tailed) > 5%. Dari tabel di atas diperoleh nilai sig = 0,633 (63%). Karena nilai sig 63% > 5%, maka data berdistribusi normal.

Demikian pula dengan hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik plot dan Histogram berikut ini :

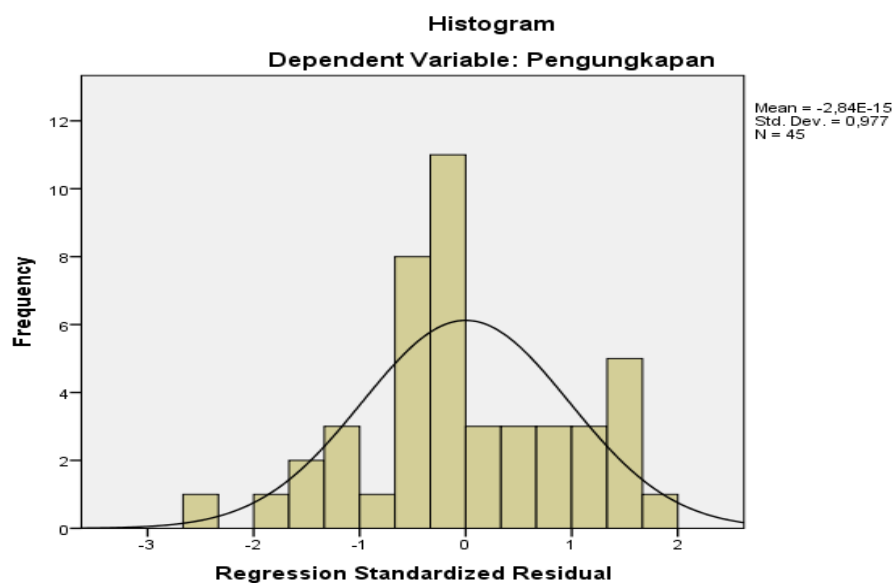
Gambar 4.1
Grafik Normal Plot



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20 (2020)

Pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya agak mendekati dengan garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal.

Gambar 4.2
Histogram



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20 (2020)

Pada histogram diatas menggambarkan data terdistribusi normal karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah model regresi linear mengalami multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel independen yaitu jika variabel independen mempunyai nilai

VIF tidak lebih dari 4 atau 5 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁵¹

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics			
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF		
1	(Constant)	43,699	1,054		41,443	,000			
	Current Ratio	,009	,003		,177	2,980	,005	,999	1,001
	Return On Assets	,628	,041		,911	15,339	,000	,999	1,001

a. Dependent Variable: Pengungkapan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20 (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF sebesar 1,001 yang berarti $VIF < 4/5$, maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Auto korelasi ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.

⁵¹ Arfan Ikhsan, dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h.189.

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,923 ^a	,852	,845	3,59063	1,911

a. Predictors: (Constant), Return On Assets, Current Ratio

b. Dependent Variable: Pengungkapan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20 (2020)

Tabel Durbin Watson menunjukkan $n = 45$, $k = 2$, diperoleh $dL = 1.4298$, $dU = 1.6148$, $4-dU = 2.3852$. Berdasarkan output di atas, diketahui nilai DW sebesar 1.737 yang berarti $1.6148 < 1.911 < 2.3852$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

4. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* digunakan untuk menguji apakah model regresi linear kesalahan pengganggu (e) mempunyai *varians* yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi *heteroskedastisitas* varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁵²

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya *heteroskedastisitas*, antara lain:

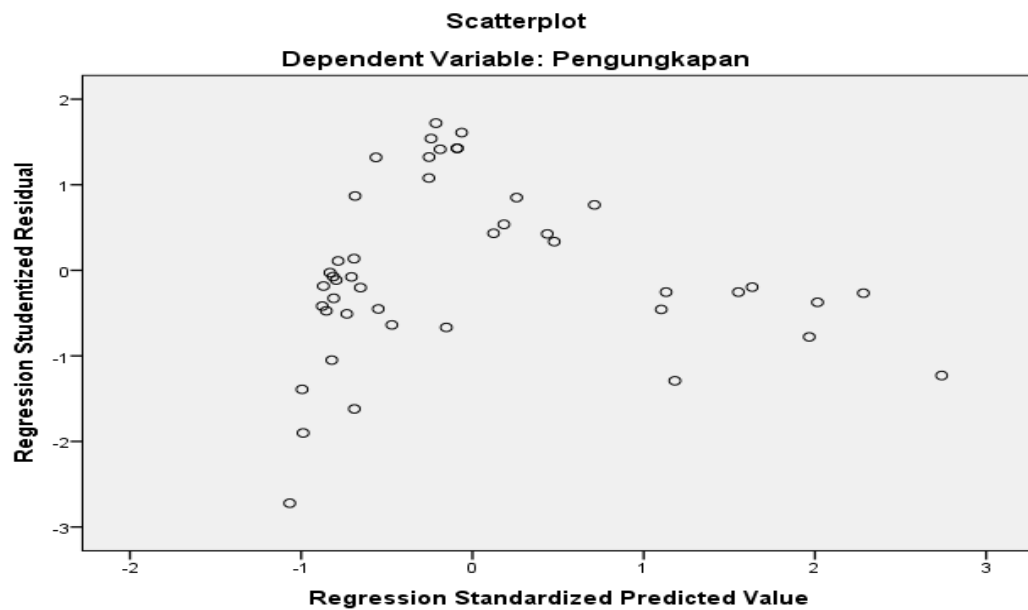
- c) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi *heteroskedastisitas*,
- d) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.⁵³

⁵² *Ibid*, 188.

⁵³ Imam ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 20*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2012), h. 139.

Analisis dengan grafik plots ini memiliki kelemahan yang cukup signifikan. Oleh karena itu, jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Semakin sedikit jumlah pengamatan, maka semakin sulit untuk menginterpretasikan hasil grafik plot ini. Berikut grafik plots uji *heteroskedastisitas*:

Gambar 4.3
Hasil Uji *Heteroskedastisitas*



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20 (2020)

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada model regresi. Dengan demikian, model ini layak dipakai untuk memprediksi tingkat pengungkapan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 berdasarkan masukan variabel independen *Current Ratio* dan *Return On Assets*.

E. Regresi Linear Berganda

Pengolahan data dengan menggunakan regresi linear, dilakukan beberapa tahapan untuk mencari pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,699	1,054		41,443	,000
	Current Ratio	,009	,003	,177	2,980	,005
	Return On Assets	,628	,041	,911	15,339	,000

a. Dependent Variable: Pengungkapan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20 (2020)

Variabel dependen pada regresi ini adalah Pengungkapan (Y), sedangkan variabel independen adalah *Current Ratio* dan *Return On Assets*. Berdasarkan penjelasan dari pengujian maka model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah :

$$Y = 43,699 + 0,009 X_1 + 0,628 X_2 + e$$

Pada persamaan tersebut menunjukkan angka yang signifikan pada variabel *Current Ratio* dan *Return On Assets*. Adapun interpretasi dari persamaan di atas adalah :

1. Nilai konstanta sebesar = 43,699 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel *Current Ratio* dan *Return On Assets* ($X_1=X_2=0$), maka Pengungkapan yang diberikan adalah 43,699.
2. $\beta_1 = 0,009$. Koefisien regresi b_1 ini menunjukkan bahwa setiap variabel *Current Ratio* meningkat satu satuan, maka Pengungkapan akan menurun 0,009 atau 0,9% dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.

3. Koefisien regresi untuk $\beta_2 = 0,628$. Koefisien regresi b_2 ini menunjukkan bahwa setiap variabel *Return On Assets* meningkat satu satuan, maka Pengungkapan akan naik 0,628 atau 62,8% dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.

F. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Hasil dari Uji Koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.7
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,923 ^a	,852	,845	3,59063	1,911

a. Predictors: (Constant), Return On Assets, Current Ratio

b. Dependent Variable: Pengungkapan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20 (2020)

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,852 atau 85,2 % yang berarti bahwa 85,2 % Pengungkapan dapat dijelaskan oleh *Current Ratio* dan *Return On Assets*. Sedangkan 14,8 % sisanya dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

2. Uji Parsial (Uji-t)

Uji Parsial (Uji-t) dilakukan untuk mengetahui apakah secara individual variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Uji ini dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} ketentuan sebagai berikut ini :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_1 dan H_2 diterima

Hasil output dari uji parsial (uji-t) sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	43,699	1,054		41,443	,000		
	Current Ratio	,009	,003	,177	2,980	,005	,999	1,001
	Return On Assets	,628	,041	,911	15,339	,000	,999	1,001

a. Dependent Variable: Pengungkapan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20 (2020)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara lain :

1. Hasil pengujian secara parsial *Current Ratio* terhadap Pengungkapan diperoleh t hitung *Current Ratio* adalah 2,980 dan t tabel diperoleh dengan menggunakan t tabel ketentuan $\alpha=5\%$ diketahui sebesar 1,68288 berarti t hitung $>$ t tabel, dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap pengungkapan.
2. Hasil pengujian secara parsial *Return On Assets* terhadap Pengungkapan diperoleh t hitung *Return On Assets* adalah 15,339 dan t tabel diperoleh dengan menggunakan t tabel ketentuan $\alpha=5\%$ diketahui sebesar 1,68288 berarti t hitung $>$ t tabel, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh terhadap pengungkapan.

3. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dilakukan untuk melihat keberartian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_3 diterima.

Hasil output uji simultan (uji-F) sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3114,681	2	1557,340	120,793	,000 ^b
	Residual	541,491	42	12,893		
	Total	3656,172	44			

a. Dependent Variable: Pengungkapan

b. Predictors: (Constant), Return On Assets, Current Ratio

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20 (2020)

Berdasarkan hasil uji F hitung pada gambar diatas dapat disimpulkan nilai F hitung $120,793 > F$ tabel 3,22 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas *Current Ratio* dan *Return On Assets* terhadap variabel terikat pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada Tahun 2016-2018.

G. Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pengungkapan

Dari hasil pengujian variabel secara parsial (uji- t), variabel *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Pengungkapan. Karena hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel *Current Ratio* diperoleh nilai sig $0,005 < 0,05$. Hal ini berarti menunjukkan bahwa *Current Ratio* suatu perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan, yaitu semakin tinggi tingkat *Current Ratio* perusahaan semakin tinggi tingkat pengungkapan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Tuidza Indah Permata S.E (2013) menyatakan tingkat *Current Ratio* yang tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan.⁵⁴ Perusahaan semacam ini cenderung untuk melakukan Tingkat Pengungkapan informasi yang lebih luas kepada pihak luar karena ingin menunjukkan bahwa perusahaan itu *kredibel*.

2. Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Pengungkapan

Dari hasil pengujian variabel secara parsial (uji t), variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Pengungkapan. Karena hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel *Return On Assets* diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini sama dengan Penelitian yang dilakukan oleh Vera Indriani dan Anis Chariri (2014) dengan menggunakan *Return On Asset*, memperoleh bukti empiris bahwa *Return On Assets* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan. Dengan *rentabilitas* ekonomi dan *profit margin* yang tinggi akan mendorong para manajer untuk memberikan informasi yang lebih rinci, sebab mereka ingin meyakinkan investor terhadap *Return On Asset* perusahaan dan mendorong kompensasi terhadap manajemen.⁵⁵

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Assets* Terhadap Pengungkapan

Hasil pengujian variabel independen *Current Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni Pengungkapan. Karena pada tabel anova diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$. Dalam arti linier variabel-variabel independen tersebut mampu menjelaskan besarnya indeks pengungkapan laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman tersebut.

⁵⁴ Ahmad “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia*”, Skripsi, FE Universitas Sumatera Utara, 2012.h.27

⁵⁵ *Ibid*,33

Nilai R Square sebesar 0,852 atau 85,2%, hal ini berarti 82,5% variasi Pengungkapan laporan keuangan bisa dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel bebas yaitu *Current Ratio* dan *Return On Assets*. Sedangkan sisanya sebesar 14,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini berhasil membuktikan variabel *Current Ratio* dan *Return On Asset* memiliki hubungan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan baik secara persial maupun simultan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji apakah *Current Ratio* dan *Return on Asset* berpengaruh terhadap Pengungkapan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan 45 sampel selama periode 2016-2018.

Hasil dari penelitian pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
2. *Return On Asset* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
3. *Current Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambah informasi bagi pihak yang berkepentingan yakni:

1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan lebih banyak lagi mengungkapkan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan. Karena dengan mengungkapkan laporan keuangan yang benar dan baik dapat mempermudah investor dalam menelaah kinerja laporan keuangan perusahaan tersebut.

2. Bagi investor

Sebelumnya melakukan investasi dalam sebuah perusahaan, para investor harus lebih teliti dalam menelaah sebuah laporan keuangan baik

itu dari *Current Ratio*, *Return On Assets* maupun Pengungkapan yang benar dari laporan keuangan agar mempermudah investor dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat investasi.

3. Bagi peneliti

Semoga dari penelitian ini dapat menambah referensi maupun wawasan bagi peneliti selanjutnya yang kemudian bisa dikembangkan lebih dalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia”*, FE Universitas Sumatera Utara, 2012.
- Fahmi, Irham. *Analisis laporan Keuangan*.(Cetakan Ke-2). Bandung: Alfabeta. 2012.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Undip, 2012.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Herdiani, Rini. *“Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Ukuran Perusahaan Dan Porsi Saham Publik Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013”*, Skripsi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, 2015.
- Ikhsan, Arfan., Muhyarsah. Hasrudy Tanjung. Ayu Oktaviani . *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Indah, Tuidza Permata. *“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik, Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan”*, dalam Jurnal akuntansi, 2013.
- Indrayani, Vera dan Anis Chairi. *“Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI pada tahun 2010-2012”*dalam Jurnal Akuntansi, 2014
- Juliandi. *Metode Penelitian Deskriptif, Untuk ilmu-ilmu Bisnis*. Medan: M2000, 2013.

- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.
- L.M. Samryn, 2013. *Akuntansi Manajemen*. Cet. Kedua, Jakarta: Kencana, 2013.
- Muhammad. *Metodologi penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2010.
- Pradipta, Fairuz. Topo wijono. Devi Farah Azizah “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Wajib Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014*” dalam jurnal *mediasi*, 2016.
- Purwandari, Arum “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan Dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*” dalam jurnal *mediasi*, 2012.
- Puspitasari, Dyah Prasetyo. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Laverage dan Tipe Kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Sukarela Laporan Tahunan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2011*”, Skripsi UMP, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2012.
- Riyanto, Bambang. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: YBPFE UGM, 2001.
- Sari, Bulan Nasution. *Pengaruh Current Ratio dan Return On Asset Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEF*”, Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2018.
- Sembiring, Hermansyah. “*Analisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEF*” dalam jurnal *mediasi*, 2012.

Syafina, Laylan. *Panduan penelitian kuantitatif akuntansi*, Medan: Febi Press, 2018.

Syahman, M. Sitompul. Nurlaila Harahap. Hendra Harmain. “*Implimentasi Surat al-Baqarah Ayat 282 Dalam Pertanggungjawaban Masjid Di Sumatera Timur*” dalam *jurnal akuntansi*, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitiab Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cetakan ke16. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono. *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Suwardjono, *Teori Akuntansi dan Perencanaan Laporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014.

Tim Penyusun, *Buku Panduan Penulisan Skripsi FEBI UIN SU*, Medan : Febi UIN SU, 2015.

www.idx.co.id.

LAMPIRAN

Lampiran 1

NO.	NAMA EMITEN	CURRENT RATIO			RETURN ON ASSET			PENGUNGKAPAN		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	ADES	163,51%	120,15%	138,77%	7,29%	4,55%	6,00%	54,38%	47,36%	51,75%
2	CEKA	218,93%	222,43%	511,30%	17,51%	7,71%	7,92%	59,64%	48,24%	50,87%
3	DLTA	760,38%	863,78%	719,82%	21,24%	20,86%	22,19%	62,28%	60,52%	63,15%
4	ICBP	240,67%	242,82%	195,17%	12,56%	11,20%	13,55%	58,77%	57,89%	59,64%
5	INDF	240,67%	150,27%	106,26%	12,56%	5,76%	5,13%	58,77%	49,12%	48,24%
6	KINO	153,68%	165,38%	150,11%	5,51%	3,38%	4,17%	48,24%	45,61%	46,49%
7	MLBI	67,95%	82,57%	77,83%	43,16%	52,67%	42,38%	70,17%	73,64%	68,42%
8	MYOR	225,01%	238,60%	265,45%	10,74%	10,93%	10,00%	57,89%	58,77%	56,14%
9	ROTI	296,22%	225,85%	357,12%	9,58%	2,96%	2,89%	57,01%	43,85%	42,98%
10	SKBM	110,72%	163,53%	138,32%	2,25%	1,59%	0,90%	41,22%	39,47%	35,96%
11	SKLT	131,53%	126,30%	122,44%	3,63%	3,61%	4,27%	46,49%	45,61%	47,36%
12	STTP	165,44%	264,08%	184,84%	7,45%	22,97%	20,39%	48,24%	63,15%	59,64%
13	TBLA	110,36%	110,90%	187,94%	4,92%	6,81%	4,67%	47,36%	48,24%	46,49%
14	ULTJ	484,36%	419,19%	439,81%	16,74%	13,72%	12,62%	59,64%	57,89%	57,01%
15	UNVR	60,56%	63,36%	74,76%	38,16%	37,04%	46,66%	67,54%	66,66%	72,80%

Sumber: www.idx.co.id, diolah kembali.

Lampiran 2**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	45	60,56	863,78	234,6476	183,43780
Return On Assets	45	,90	52,67	13,8400	13,22427
Pengungkapan	45	35,96	73,64	54,4578	9,11564
Valid N (listwise)	45				

Lampiran 3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	43,699	1,054		41,443	,000	
	Current Ratio	,009	,003		,177	2,980	,005
	Return On Assets	,628	,041		,911	15,339	,000

a. Dependent Variable: Pengungkapan

Lampiran 4

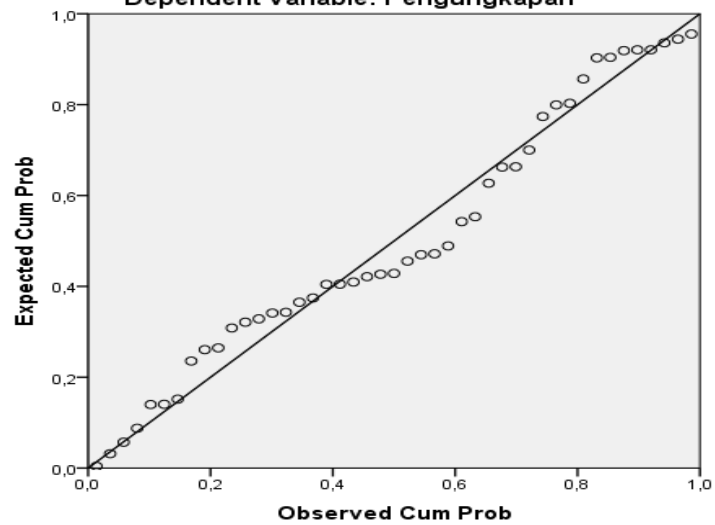
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

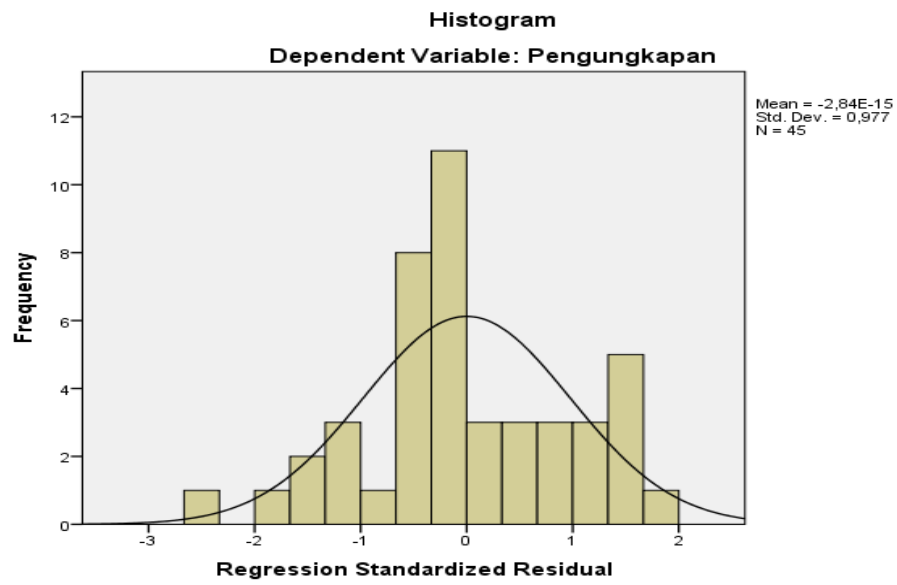
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,50807970
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,086
Kolmogorov-Smirnov Z		,746
Asymp. Sig. (2-tailed)		,633

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Pengungkapan



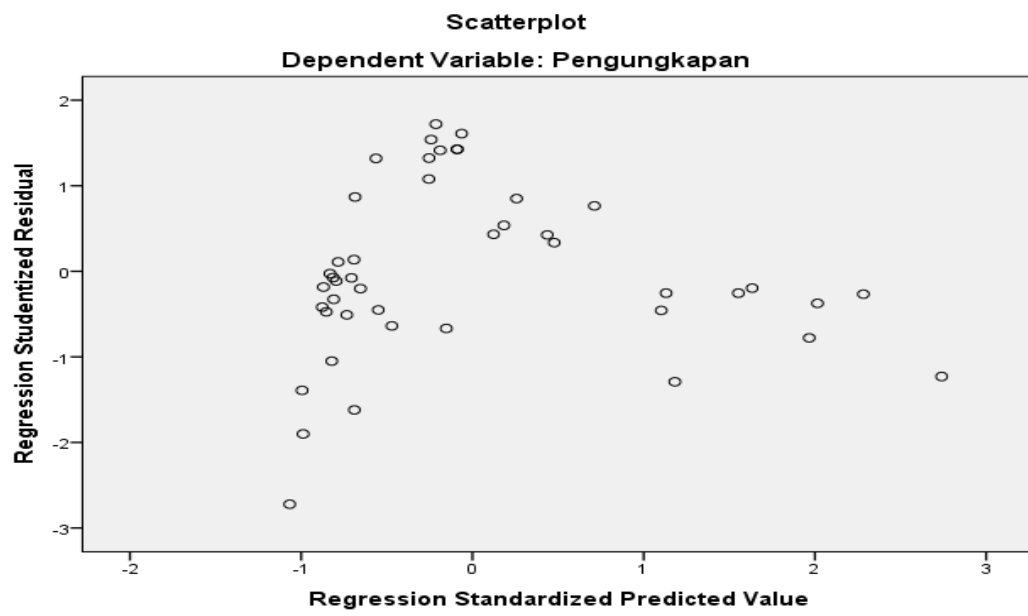


Lampiran 5**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,923 ^a	,852	,845	3,59063	1,911

a. Predictors: (Constant), Return On Assets, Current Ratio

b. Dependent Variable: Pengungkapan

Lampiran 6

Lampiran 7

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics			
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF		
1	(Constant)	43,699	1,054		41,443	,000			
	Current Ratio	,009	,003		,177	2,980	,005	,999	1,001
	Return On Assets	,628	,041		,911	15,339	,000	,999	1,001

a. Dependent Variable: Pengungkapan

Lampiran 8**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3114,681	2	1557,340	120,793	,000 ^b
	Residual	541,491	42	12,893		
	Total	3656,172	44			

a. Dependent Variable: Pengungkapan

b. Predictors: (Constant), Return On Assets, Current Ratio

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Adji Sulaiman Tanjung
Nim : 0502162058
Tpt/Tgl Lahir : Batu Ajo, 20 September 1997
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Karya

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tamatan SD Negeri 118257 Berijazah Tahun 2009
Tamatan MTS Swasta Darul Hikmah Silangkitang Berijazah Tahun 2012
Tamatan MAS Swasta Darul Hikmah Silangkitang Berijazah Tahun 2015
Tamatan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Berijazah Tahun 2020

III. RIWAYAT ORGANISASI

Anggota Nasyid Darul Hikmah (2011)
Ketua Organisasi Pesantren Darul Hikmah (2014)
Anggota Association Of Reach Education and Skill (2016)
Anggota Economic English Arabic Rabbani (2017)